

## BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Paparan simpulan terkait dengan pertanyaan masalah tentang konsep tahapan rancangan pembelajaran *body percussion*, hasil analisis uji hipotesis yang dicari dengan rumus uji *t-test* pada pembelajaran *body percussion*, dan hasil penerapan pembelajaran *body percussion*. Adapun kesimpulannya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahapan pembelajaran *body percussion* terdiri: pertama, tahap apresiasi memiliki kegiatan, yaitu masing-masing siswa mengapresiasi karya musik dalam tari, diantaranya tari Saman dan latin groove kids. Kedua, tahap pengenalan *body percussion* memiliki kegiatan, yaitu memperkenalkan *body percussion* yang dirancang guru yang terdiri dari kategori mudah, sedang, dan sulit. Ketiga, tahap pelatihan *body percussion* dengan kegiatan melakukan proses latihan *body percussion* yang terdiri dari empat pola gerak. Keempat, pada tahap evaluasi yaitu guru mengevaluasi gerak *body percussion* yang telah dipraktikkan dan ditampilkan siswa. Adapun yang di evaluasi adalah tempo, dinamika, pola ritmik gerak, *pitch*.
2. Hasil uji *t-test* sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran *body percussion* dalam meningkatkan ritmik gerak tari, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, terdapat perbedaan secara signifikan, nilai kemampuan ritmik gerak tari siswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran *body percussion* dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran *body percussion*.
3. Hasil penerapan tahapan-tahapan pembelajaran *body percussion* dapat disimpulkan yakni: pertama, apresiasi adalah mampu mengkritisi dan memberikan opini secara sederhana dengan melihat unsur-unsur tempo, dinamika, pola ritmik gerak, dan *pitch*. Adapun opini dan hasil kritisi unsur-unsur tersebut adalah tempo secara keseluruhan tergolong ke dalam kategori baik, artinya temponya tepat. Dinamikanya terdengar jelas, artinya keras pada saat tertentu dan lembut saat tertentu. Pola ritmik geraknya teratur atau

terstruktur dengan baik. Terakhir, pada unsur *picth* terdapat perbedaan bunyi tinggi dan rendahnya suara yang dihasilkan dari musik internal. Kedua, tahap pengenalan *body percussion* siswa telah mampu menyebutkan, menjelaskan, memahami, dan mengaplikasikan *body percussion* dengan kategori mudah, sedang, dan sulit. Ketiga, tahap pelatihan *body percussion* yang dirancang guru, siswa telah mampu mempraktekkan dan menghafal pola gerak tari yang terdiri dari empat pola dengan baik. Meskipun, ada beberapa siswa yang kurang tepat tempo dan kebenaran pola ritmik gerak tarinya. Terakhir, pada tahap evaluasi, dari segi tempo beberapa siswa perempuan dan laki-laki masih kurang tepat atau kompak dengan siswa yang lain ketika sedang menarikan tari *body percussion*, dinamikanya secara keseluruhan sudah bagus karena terdengar dengan jelas, pola ritmik gerak tarinya secara keseluruhan sudah terhafal, tetapi kurang bagus bentuk gerakannya, terakhir pada bagian *picth* menghasilkan bunyi yang berbeda, maksudnya bunyi yang dihasilkan dari musik internal terdapat perbedaan bunyi tinggi dan rendah.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

### **1. Bagi Instansi Sekolah SMP Labschool UPI Bandung**

Hasil penelitian pembelajaran *body percussion* akan menjadi suatu referensi penting bagi guru Seni Budaya dalam menerapkan pembelajaran musik dan tari. Selain itu, pembelajaran *body percussion* diharapkan terus dikembangkan oleh guru terutama penerapan sebuah komposisi musik dalam tari dengan struktur gerak tradisi yang memanfaatkan musik internal. Dengan begitu, siswa akan mengerti betapa pentingnya mengembangkan tari tradisi secara sederhana melalui musik internal. Serta dapat membuahkan hasil tambahan berupa peningkatan karakter siswa, di antaranya memiliki sikap mampu bekerja sama, saling menghargai, saling membagi ilmu, dan mampu bertenggang rasa.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada penelitian ini terdapat kekurangan dan kelemahan, di antaranya pola ritmik gerak *body percussion* yang dirancang guru terlalu sedikit yang terdiri dari empat pola gerak, waktu penelitiannya kurang lama artinya penelitian ini setidaknya tiga kali proses latihan pada tahap pelatihan tari *body percussion*, dan pengondisian kelas ketika sedang proses latihan *body percussion* kurang bagus.